

EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI UKM TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH SEKTOR KULINER DI KOTA TEGAL)

Asyifa Maulida¹, Ida Farida², Anita Karunia³

^{1,2,3} Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
Korespondensi email: asyifamdlg@gmail.com

Abstract

Aplikasi Akuntansi UKM merupakan aplikasi keuangan berbasis android yang dapat dan mudah digunakan oleh usaha mikro, kecil dan menengah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM (Studi kasus pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di Kota Tegal). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 28 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel efektivitas memiliki nilai signifikansi $0,033 < \alpha 0,05$. Variabel efisiensi memiliki nilai signifikansi $0,019 < \alpha 0,05$. Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa variabel efektivitas dan efisiensi memiliki nilai signifikansi $0,002 < \alpha 0,05$. Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti efektivitas dan efisiensi berpengaruh dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. Kesimpulannya adalah efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di Kota Tegal.

Kata kunci: Akuntansi UKM, Penyusunan Laporan Keuangan

THE EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF USING AKUNTANSI UKM APPLICATION FOR THE PREPARATION OF MSME FINANCIAL REPORTS (CASE STUDY ON MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES CULINARY SECTOR IN TEGAL CITY)

Abstract

Akuntansi UKM application is an android-based financial application that can and is easy to use by micro, small and medium enterprises. The purpose of this research was to determine the effectiveness and efficiency level of used Akuntansi UKM application influence preparation of MSME financial report partially and simultaneously (case study on micro, small and medium enterprise culinary sector in Tegal City). Data collection techniques used were observation, interviews, literature study and questionnaires. The population in the research was MSMEs culinary sector in Tegal City. The sampling technique in this research used purposive sampling with a total of 28 respondents. The data analysis method used was descriptive statistical analysis, validity test, reliability test, class assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis test. The results of the t test analysis showed that the effectiveness variable had a significance value of $0,033 < \alpha$ to $0,05$. The variable efficiency had a significance value of $0.019 < \alpha 0.05$. The results of the F test analysis showed that the variable effectiveness and efficiency had a significance value of $0.002 < \alpha 0.05$. So, H_0 is rejected and H_a is accepted which means effectiveness and efficiency are influential in the preparation of MSMEs' financial statements. The conclusion is the effectiveness and efficiency of using Akuntansi UKM application had influenced partially and simultaneously on preparation of MSME financial report on micro small medium enterprises culinary sector in Tegal City.

Keywords: Akuntansi UKM, Preparation of MSME financial report.

PENDAHULUAN

Era digitalisasi di Indonesia mulai diterapkan di berbagai bidang, khususnya dalam bidang bisnis. Kondisi demikian menuntut para pelaku bisnis untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju. Dengan adanya digitalisasi membuat para pelaku bisnis menjadi lebih mudah dalam mengembangkan usahanya. Penerapan digitalisasi tidak hanya untuk kategori bisnis usaha yang sudah berbentuk perseroan terbatas (PT) maupun persekutuan komanditer (CV), namun juga pebisnis kecil seperti usaha mikro kecil menengah bisa menerapkannya. Penerapan digitalisasi dalam bidang bisnis dilakukan dengan harapan dapat memajukan pembangunan ekonomi nasional.

Menurut *International Finance Corporation* (2017), usaha mikro kecil menengah yang selanjutnya disebut dengan UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM mewakili bagian penting dari ekonomi dunia dan merupakan salah satu pendorong terkuat dari pembangunan ekonomi, inovasi dan lapangan kerja. Peranan digitalisasi dalam UMKM dapat dilakukan dengan strategi pemasaran menggunakan *marketplace* dan komputerisasi pengelolaan suatu bisnis.

Digitalisasi berdampak pada beberapa aspek, beberapa diantaranya adalah terciptanya efektivitas dan efisiensi dalam suatu kegiatan. Efektivitas adalah kemampuan suatu hal dalam mencapai target yang sudah ditentukan sebelumnya. Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai (Mahmudi, 2010). Suatu kegiatan dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir.

Selain efektivitas, digitalisasi berdampak pada efisiensi. Efisiensi adalah kemampuan menggunakan sumber daya minimum guna mencapai hasil yang optimum. Efisiensi adalah

proses yang dilakukan untuk mengukur dan membandingkan keluaran dan masukan. Tingkat suatu efisiensi juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan.

Digitalisasi yang efektif dan efisien sangat memberikan perubahan besar bagi sektor manapun, begitu pula dengan UMKM. Digitalisasi membuka peluang bagi UMKM maupun calon pengusaha muda dalam memasarkan produknya melalui internet dan media sosial serta dalam pengelolaan keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik maka pelaku UMKM dapat memprediksi anggaran yang dibutuhkan dan membuat strategi perencanaan pengembangan usahanya.

Aplikasi akuntansi merupakan salah satu contoh digitalisasi yang menunjang dalam pencatatan keuangan. Hal ini memudahkan bagi penggunaannya dalam pengelolaan keuangan dari suatu perusahaan. Berbagai aplikasi akuntansi sudah banyak dikembangkan oleh beberapa ahli. Bahkan saat ini aplikasi akuntansi tidak hanya digunakan di komputer, tetapi juga bisa digunakan di ponsel pintar atau yang kita kenal dengan sebutan *smartphone*. Penggunaan *smartphone* yang dapat digunakan secara efektif di dalam situasi dan kondisi apapun, menjadikan *smartphone* menjadi salah satu perangkat yang dipilih oleh para pelaku UMKM untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan seperti pencatatan dan pembukuan akuntansi.

Dewasa ini, *smartphone* sudah banyak digunakan oleh semua kalangan, termasuk pelaku UMKM. Salah satu jenis *smartphone* yang digunakan oleh masyarakat adalah *smartphone* berbasis *android*. Selain mudah digunakan, *smartphone* berbasis *android* memiliki harga yang terjangkau. Berbagai macam aplikasi akuntansi pada *smartphone* berbasis *android* tersedia pada *Google Play*

Store. Hal ini menjadikan para pelaku UMKM diharuskan jeli dalam memilih aplikasi dengan pertimbangan fitur-fitur yang ada dalam sebuah aplikasi akuntansi.

Aplikasi Akuntansi UKM adalah salah satu aplikasi *smartphone* berbasis *android* yang memiliki fitur cukup lengkap dalam pengelolaan keuangan. Aplikasi ini dipilih karena memiliki ukuran aplikasi yang cukup kecil yaitu sekitar \pm 3 MB sehingga tidak memberatkan *smartphone* para pelaku UMKM. Aplikasi Akuntansi UKM digunakan untuk memenuhi kebutuhan standar pengelolaan sistem informasi keuangan dalam perusahaan sehingga pencatatan keuangan perusahaan tersistem dengan baik dan benar untuk meminimalisir risiko kebangkrutan.

Akan tetapi, tidak semua UMKM mengenal digitalisasi yang terjadi pada saat ini, bahkan banyak UMKM yang belum melakukan tata kelola keuangan yang baik. Sumber daya manusia yang tidak memadai dan kurangnya pengetahuan akuntansi menjadi faktor utama belum dilakukannya tata kelola keuangan UMKM dengan baik. Kondisi demikian merupakan penyebab para pelaku UMKM tidak melakukan penyusunan laporan keuangan, termasuk UMKM yang ada di Kota Tegal.

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Kota Tegal tahun 2021, tercatat ada \pm 336 UMKM yang aktif di Kota Tegal. UMKM ini terdiri dari berbagai sektor, mulai dari penyediaan jasa, pembuatan barang hingga sektor kuliner. Diantara seluruh sektor yang ada, sektor kuliner merupakan sektor yang mendominasi di Kota Tegal. Hal tersebut terlihat dalam data yang diperoleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Tegal bahwa terdapat 140 unit atau sekitar 41 persen UMKM di Kota Tegal bergerak di sektor kuliner.

Selain itu, pencatatan keuangan yang baik merupakan salah satu kunci dalam mengembangkan suatu UMKM. Apabila

pencatatan keuangan dilakukan dengan baik, maka UMKM dapat menyusun laporan keuangan dengan benar dan dapat menghitung laba/rugi yang diperolehnya. Akan tetapi, hanya beberapa pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal telah melakukan pencatatan keuangan sederhana, sisanya tidak karena keterbatasan sumber daya manusia yang dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan.

Pelaku UMKM sektor kuliner yang telah melakukan pencatatan terkadang mengalami keraguan pada penyusunan laporan keuangan telah sesuai standar akuntansi yang ditetapkan. Para pelaku UMKM sektor kuliner kemudian memilih aplikasi Akuntansi UKM dalam tata kelola keuangannya. Faktanya bahwa pelaku UMKM sektor kuliner tidak mengetahui seberapa efektif dan efisien aplikasi yang telah dipilihnya. Padahal yang seharusnya dilakukan dalam menggunakan aplikasi, sebaiknya selalu mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem akuntansi atau aplikasi yang telah digunakan (Suwindari, 2015). Pemilihan aplikasi oleh pelaku UMKM hanya didasarkan pada “asal pilih aplikasi” yang tersedia pada *Google Play Store* yang terdapat pada *smartphone*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dinas Koperasi dan UKM Kota Tegal tahun 2021, pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal belum memiliki tata kelola keuangan yang teradministrasi dengan baik. Beberapa alasan yang mendasari peneliti menyimpulkan hal tersebut adalah (1) Pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal memilih aplikasi keuangan secara acak dan tanpa didasari alasan yang kuat yaitu aplikasi Akuntansi UKM (2) Pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal tidak mengetahui seberapa efektif dan efisien aplikasi Akuntansi UKM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan

aplikasi Akuntansi UKM baik secara parsial maupun secara simultan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM (Studi kasus pada usaha mikro kecil menengah di Kota Tegal).

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai efektivitas dan efisiensi penggunaan sebuah aplikasi Akuntansi UKM di kalangan UMKM sektor kuliner yang ada di Kota Tegal. Bagi UMKM sektor kuliner, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terhadap pilihan dalam penggunaan aplikasi keuangan yang akan dilakukan dalam periode yang akan datang. Bagi Politeknik Harapan Bersama, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah literatur kepastakaan agar dapat bermanfaat bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian selanjutnya dan menjadi bahan referensi serta bahan ajar untuk penelitian yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Dalam pengumpulan informasi maupun data yang dibutuhkan dalam penelitian melalui observasi dan penyebaran kuesioner terkait dengan efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM di UMKM sektor kuliner di Kota Tegal.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Tegal pada bulan Maret 2021 sampai bulan Juni 2021.

Target/Subjek Penelitian

Penelitian ini memiliki populasi UMKM sektor kuliner di Kota Tegal, yaitu 140 unit. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 28 dengan kriteria responden merupakan pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal dan responden sedang atau pernah menggunakan aplikasi Akuntansi UKM.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa jenis UMKM yang ada di Kota Tegal sekaligus hasil wawancara. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa hasil tabel kuesioner. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, studi pustaka dan kuesioner.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan kepada 28 responden UMKM sektor kuliner di Kota Tegal, terdiri dari 5 responden laki-laki dan 23 responden perempuan. Dalam penelitian ini, karakteristik responden berdasarkan usia akan dijelaskan dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1 Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1.	< 20 tahun	0	0
2.	21 s/d 30 Tahun	2	7
3.	31 s/d 40 Tahun	15	54
4.	> 40 Tahun	11	39
	Total	28	100

Sumber: data diolah, 2021

Hasil menunjukkan bahwa tidak ada responden berusia < 20 tahun atau 0%, sebanyak 2 orang atau 7% responden berusia 21 s/d 30 tahun, 15 orang atau 54% responden berusia 31 s/d 40 tahun dan 11 orang atau 39% responden berusia > 40 tahun. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan akan dijelaskan dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2 Pendidikan Responden

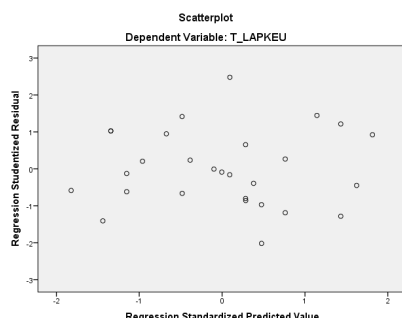
No	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1.	SD	1	4
2.	SMP	4	14
3.	SMA/SMK	11	39
4.	D3/S1/S2	12	43
	Total	28	100

Sumber: data diolah, 2021

Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang atau 4% responden berpendidikan SD, 4 orang atau 14% responden berpendidikan SMP, 11 orang atau 39% responden berpendidikan SMA/SMK dan 12 orang atau 43% responden berpendidikan D3/S1/S2.

Setiap item pertanyaan pada masing-masing variabel dilakukan uji validitas. Hasil uji validitas pada variabel efektivitas, efisiensi dan laporan keuangan dapat dikatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha 0,05. Uji reliabilitas item pertanyaan pada variabel efektivitas, efisiensi dan laporan keuangan dapat dikatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60.

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Asym.Sig* (2-tailed) bernilai 0,200 > alpha 0,05 yang berarti data terdistribusi normal. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel efektivitas dan efisiensi bernilai 1,115 < 10,05 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson nilai Durbin Watson berada pada wilayah dU dan 4 – dU, yaitu 1,5596 < 2,2241 < 2,4404 sehingga menunjukkan data tidak mengalami autokorelasi. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *Scatterplot* tidak memiliki pola penyebaran yang jelas di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data diolah (2021)

Uji heteroskedastisitas menggunakan nilai sig dan hasilnya menunjukkan bahwa variabel efektivitas dan efisiensi memiliki nilai sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

Tabel 3 Hasil Uji Regresi dan Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,786	6,267		,764	,452
T_EFEKTIVITAS	,319	,142	,368	2,250	,033
T_EFISIENSI	,799	,320	,409	2,497	,019

a. Dependent Variable: T_LAPKEU

Sumber: Data diolah (2021)

Hasil uji regresi pada tabel 4.3 didapatkan persamaan regresi linear berganda beserta penjelasannya sebagai berikut:

$$Y = 4,786 + 0,319X_1 + 0,799X_2$$

1. Nilai 4,786 merupakan nilai konstanta yang menunjukkan bahwa jika efektivitas dan efisiensi sebesar 0 satuan, maka nilai penyusunan laporan keuangan sebesar 4,786 satuan.
2. Nilai 0,319 merupakan nilai koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan efektivitas sebesar 1 satuan, maka dapat menyebabkan peningkatan penyusunan laporan keuangan sebesar 0,319 satuan.
3. Nilai 0,799 merupakan nilai koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan efisiensi sebesar 1 satuan, maka dapat menyebabkan peningkatan penyusunan laporan keuangan sebesar 0,799 satuan.

Hasil uji t dengan berdasarkan nilai t_{hitung} dan nilai signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh secara parsial dari variabel efektivitas diperoleh dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,250 dengan t_{tabel} sebesar 2,05954 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi

0,033 < 0,05 maka $H_{0.1}$ ditolak ($H_{a.1}$ diterima) yang berarti bahwa variabel efektivitas berpengaruh secara parsial dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

2. Pengaruh secara parsial dari variabel efisiensi diperoleh dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,497 dengan t_{tabel} sebesar 2,05954 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi 0,019 < 0,05 maka $H_{0.2}$ ditolak ($H_{a.2}$ diterima) yang berarti bahwa variabel efisiensi berpengaruh secara parsial dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

Hasil uji F pada penelitian ini akan disajikan dalam tabel 4 berikut:

Tabel 4 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75,170	2	37,585	8,320	,002 ^b
	Residual	112,937	25	4,517		
	Total	188,107	27			

a. Dependent Variable: T_LAPKEU

Predictors: (Constant), T_EFISIENSI, T_EFEKTIVITAS

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 8,320 > 3,39 dan nilai signifikansi 0,002 < 0,05 sehingga $H_{0.3}$ ditolak ($H_{a.3}$ diterima) yang berarti bahwa variabel efektivitas dan variabel efisiensi berpengaruh secara simultan dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,632 ^a	,400	,352	2,125

c. Predictors: (Constant), T_EFISIENSI, T_EFEKTIVITAS

d. Dependent Variable: T_LAPKEU

Sumber: Data diolah (2021)

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,352 menunjukkan 35,2 persen variabel penyusunan laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel efektivitas dan efisiensi sedangkan

74,8 persen lainnya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian ini. Penyebab atau faktor lain yang dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM adalah kurangnya pemahaman mengenai tata kelola keuangan dan pencatatan akuntansi sederhana, mengingat tidak semua pelaku UMKM sektor kuliner berlatar belakang pendidikan akuntansi. Selain itu, pelaku UMKM sektor belum mengetahui adanya aplikasi yang mempermudah dalam pengelolaan keuangan.

Pembahasan

1. Tingkat Efektivitas Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel efektivitas penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di Kota Tegal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t variabel efektivitas berpengaruh sebesar 0,319 dan nilai signifikansi variabel efektivitas sebesar 0,033. Dengan responden berusia 31 s/d 40 tahun yang mendominasi pengguna aplikasi akuntansi UKM, pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal berpendapat lebih cepat, mudah dan terbantu dalam melakukan penyusunan laporan keuangan UMKM. Ini membuktikan penggunaan aplikasi Akuntansi UKM efektif dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di Kota Tegal. Hal

ini dibuktikan dari variabel efisiensi berpengaruh sebesar 0,799 dan nilai signifikansi variabel efisiensi sebesar 0,019. Ketersediaan aplikasi Akuntansi UKM yang bisa diunduh secara gratis pada *Google Play Store*, membuat pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal dapat menghemat biaya dalam melakukan penyusunan laporan keuangan UMKM. Selain itu, penyusunan laporan keuangan UMKM menjadi lebih tepat dan akurat. Ini membuktikan penggunaan aplikasi Akuntansi UKM efisien dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

3. Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh secara simultan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di Kota Tegal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F sebesar 8,320 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Fitur-fitur yang lengkap pada aplikasi Akuntansi UKM ditambah dengan responden berpendidikan D3/S1/S2 yang mendominasi, membuat pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal melakukan penyusunan laporan keuangan UMKM secara cepat, tepat dan akurat. Selain itu, penggunaan aplikasi Akuntansi UKM dapat mengurangi biaya karena aplikasi ini dapat diunduh gratis melalui *Google Play Store*. Ini membuktikan penggunaan aplikasi Akuntansi UKM efektif sekaligus efisien dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel dinyatakan valid dan reliabel. Kemudian peneliti melakukan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil dari uji tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di Kota Tegal.
2. Efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di Kota Tegal.
3. Efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh secara simultan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di Kota Tegal.

Saran

Diharapkan bagi UMKM sektor kuliner di Kota Tegal untuk mempelajari pemahaman tentang akuntansi dan keuangan agar mempermudah dalam penggunaan aplikasi Akuntansi UKM serta memaksimalkan penggunaannya agar tercipta efektivitas dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampel, seperti penelitian mencakup seluruh sektor UMKM sehingga mendapatkan jawaban yang lebih relevan dan luas. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis variabel lainnya dan melakukan penelitian dengan objek aplikasi lain yang serupa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam proses dan penyusunan Tugas Akhir. Tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan para UMKM sektor kuliner di Kota Tegal yang bersedia mengisi kuesioner yang mendukung dalam kegiatan penyusunan Tugas Akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

Corporation, I. F. (2017) 'Assessment of The Shortfalls and Opportunities in Financing Micro, Small and Medium Enterprise in Emerging Markets', *MSME Finance Gap*. doi: 10.1596/28881.

Dinas Koperasi dan UKM Kota Tegal. (2021) Kota Tegal dalam angka 2021.

Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta:STIE YKPN

Suwindari, Nila. (2015). *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual dengan Pelatihan sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Bank XXX Cabang Ponorogo)*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo